

TUGAS AKHIR

**ANALISIS LENDUTAN SISTEM PELAT DENGAN PERKUATAN
TIANG PADA TANAH LEMPUNG EKSPANSIF MENGGUNAKAN
SAP 2000**



Disusun oleh:

Asih Arum Lestari

20150110156

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

TUGAS AKHIR

**ANALISIS LENDUTAN SISTEM PELAT DENGAN PERKUATAN
TIANG PADA TANAH LEMPUNG EKSPANSIF MENGGUNAKAN
SAP 2000**

Diajukan guna melengkapi persyaratan untuk memenuhi gelar Sarjana Teknik di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

Asih Arum Lestari

20150110156

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asih Arum Lestari

NIM : 20150110156

Judul : Analisis Lendutan Sistem Pelat dengan Perkuatan Tiang
pada Tanah Ekspansif Menggunakan SAP 2000

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri. Apabila terdapat karya orang lain yang saya kutip, maka saya akan mencantumkan sumber secara jelas. Jika dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak mana pun.

Yogyakarta, 25 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Asih Arum Lestari

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asih Arum Lestari
NIM : 20150110156
Judul : Analisis Lendutan Sistem Pelat dengan Perkuatan Tiang
Pada Tanah Lempung Ekspansif Menggunakan SAP
2000

Menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian payung dosen pembimbing yang berjudul “Pemodelan Pelat Pondasi dengan Perkuatan pada Tanah Lempung Ekspansif” dan didanai melalui skema Hibah Penelitian Strategis Nasional Tahun Anggaran 2018 oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Republik Indonesia Tahun Anggaran 2018 dengan nomor hibah SP DIPA-042.06.1.401516/2018.

Yogyakarta, 25 Mei 2019

Penulis,



Asih Arum Lestari

Dosen Peneliti,



Ir. Anita Widianti, M.T.

Dosen Anggota Peneliti 1,



Prof. Agus Setyo Muntohar, S.T., M.Eng.Sc.,Ph.D.

Dosen Anggota Peneliti 2,



Dr. Willis Diana, S.T., M.T.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrobbil'alamin,

Tugas akhir ini dipersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Bambang Sigit Widodo, Ibundaku Ismaria Eka Widya, seluruh saudaraku yuk Irma, dek Ranti dan dek Ihsan. Semoga dapat bermanfaat bagi agama, bangsa, dan negaraku.

PRAKATA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT Yang Menguasai segala sesuatu, Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui nilai lendutan yang terjadi pada sistem pelat dengan perkuatan tiang pada tanah ekspansif menggunakan program SAP 2000.

Selama penyusunan Tugas Akhir ini penyusun mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dari berbagai pihak yakni kepada:

1. Puji Harsanto, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Dr. Willis Diana, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir.
3. Kedua Orang Tua, kakak dan adik yang selalu memberikan arahan dan semangat selama belajar dan menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Semua pihak yang telah membantu dalam membuat Tugas Akhir ini.

Akhirnya, setelah segala kemampuan dicurahkan serta diiringi dengan doa untuk menyelesaikan tugas akhir ini hanya kepada Allah SWT semua dikembalikan.

Wallahu a'lam bi Showab.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR ISTILAH	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Lingkup Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	4
2.2. Dasar Teori	8
2.2.1. Tanah Lempung Ekspansif.....	8
2.2.2. Pengembangan dan Penyusutan Tanah Ekspansif	8
2.2.3. Sistem Pelat Terpaku.....	9
2.2.4. Metode Evaluasi Kinerja Sistem Pelat Terpaku.....	10
2.2.5. Metode Elemen Hingga.....	11
2.2.6. Modulus Reaksi Tanah-Dasar (k).....	13
2.2.7. Kenaikan Modulus Reaksi Tanah-Dasar Akibat Pengaruh Tiang ...	14
2.2.8. Pemodelan Tanah Sebagai Elemen Pegas (<i>spring</i>)	16
2.2.9. Elemen <i>Shell</i> pada Metode Elemen Hingga.....	16

BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Tahapan Penelitian.....	18
3.2. Parameter Material.....	19
3.3. Peralatan Analisis	20
3.4. Idealisasi Pemodelan dengan Variasi k_v , k_h dan k_t pada Struktur	20
3.5. Tahapan Analisis Elemen Hingga Sistem Pelat dengan Perkuatan Tiang....	21
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Pengujian Sifat-Sifat Indeks Tanah	27
4.2. Parameter Input Analisis.....	28
4.3. Analisis Nilai Lendutan Struktur Pada Kondisi Tanah Kering	29
4.3.1. Perbandingan Nilai Lendutan Pada Tiang panjang 20 cm.....	29
4.3.2. Perbandingan Nilai Lendutan Pada Tiang panjang 10 cm.....	31
4.4. Analisis Nilai Lendutan Struktur Pada Kondisi Tanah Basah.....	34
4.4.1. Perbandingan Nilai Lendutan Pada Tiang panjang 20 cm.....	34
4.4.2. Perbandingan Nilai Lendutan Pada Tiang panjang 10 cm.....	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	39
5.2. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	19

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Spesifikasi Tanah Sesuai Uji Laboratorium	19
Tabel 4.1. Data Parameter Pemodelan Struktur.....	28
Tabel 4.2. Lendutan Pengamatan Model Fisik Laboratorium Tiang 20 cm	29
Tabel 4.3. Lendutan Pemodelan SAP 2000 Tiang 20 cm	29
Tabel 4.4. Lendutan Pemodelan SAP 2000 $k_v = 1,6k_{pengamatan}$ Tiang 20 cm.....	30
Tabel 4.5. Lendutan Pengamatan Model Fisik Laboratorium Tiang 10 cm	32
Tabel 4.6. Lendutan Pemodelan SAP 2000 Tiang 10 cm	32
Tabel 4.7. Lendutan Pemodelan SAP 2000 $k_v = 1,6k_{pengamatan}$ Tiang 10 cm.....	32
Tabel 4.8. Selisih Lendutan Pelat Kondisi Kering.....	33
Tabel 4.9. Lendutan Pengamatan Model Fisik Laboratorium Tiang 20 cm	34
Tabel 4.10. Lendutan Pemodelan SAP 2000 Tiang 20 cm	35
Tabel 4.11. Lendutan Pemodelan SAP 2000 $k_v = 10k_{pengamatan}$ Tiang 20 cm.....	35
Tabel 4.12. Lendutan Pengamatan Model Fisik Laboratorium Tiang 10 cm	36
Tabel 4.13. Lendutan Pemodelan SAP 2000 Tiang 10 cm	37
Tabel 4.14. Lendutan Pemodelan SAP 2000 $k_v = 10k_{pengamatan}$ Tiang 10 cm.....	37
Tabel 4.15. Selisih Lendutan Pelat Kondisi Basah	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penyusutan dan Pengembangan Lempung Ekspansif	1
Gambar 2.2. Sistem Pelat Terpaku	2
Gambar 2.3. Pemodelan Sistem CAM Metode Elemen Hingga 3-D	3
Gambar 2.4. Penentuan Lendutan Rerata Pelat Fleksibel	6
Gambar 2.5. Elemen Shell	9
Gambar 3.1. Bagan Alir Penelitian	20
Gambar 3.2. Idealisasi Nilai k pada Pemodelan Struktur.....	21
Gambar 3.3. <i>Input Data</i> dan Pemodelan Geometri Struktur	21
Gambar 3.4. <i>Input Data Materials</i> Pelat dan Tiang	22
Gambar 3.5. Pemodelan Pelat dan Tiang.....	23
Gambar 3.6. Hasil Pemodelan Pelat dan Tiang Panjang 20 cm.....	23
Gambar 3.7. <i>Input Modulus Reaksi Tanah-dasar</i>	24
Gambar 3.8. Hasil Pemodelan Nilai Modulus Reaksi Tanah-dasar Struktur.....	24
Gambar 3.9. Pembebanan Pada Model Struktur	25
Gambar 3.10. Proses Analisis Model Struktur	25
Gambar 3.11. Hasil <i>Running Analysis</i>	26
Gambar 3.12. Lisensi Program.....	26
Gambar 4.1. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 50 kg	30
Gambar 4.2. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 100 kg	30
Gambar 4.3. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 190 kg	31
Gambar 4.4. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 50 kg	32
Gambar 4.5. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 100 kg	33
Gambar 4.6. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 190 kg	33
Gambar 4.7. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 50 kg Kondisi Basah	35
Gambar 4.8. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 100 kg Kondisi Basah	35
Gambar 4.9. Lendutan Tiang Panjang 20 cm Beban 190 kg Kondisi Basah	36
Gambar 4.10. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 50 kg Kondisi Basah	37
Gambar 4.8. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 100 kg Kondisi Basah	37
Gambar 4.9. Lendutan Tiang Panjang 10 cm Beban 190 kg Kondisi Basah	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Indeks Propertis Tanah	41
Lampiran 2. Modulus Elastisitas Beton	47
Lampiran 3. Lendutan Uji Laboratorium	50

DAFTAR SINGKATAN

Simbol	Dimensi	Keterangan
α	[]	Faktor perpindahan tiang
ε	[%]	Regangan
γ_b	[ML ⁻³]	Berat volume tanah basah
γ_d	[ML ⁻³]	Berat volume tanah kering
δ	[L]	Defleksi atau penurunan rata-rata pelat
A	[L ²]	Luasan
A_c	[L ²]	Luas bidang kontak pelat dengan tanah
A_s	[L ²]	Luas selimut tiang
B	[L]	Lebar pelat
c	[ML ⁻²]	Kohesi
d	[L]	Diameter tiang
E	[ML ⁻²]	Modulus elastisitas
f_s	[ML ⁻²]	Tahanan gesek
h	[L]	Tinggi tiang
k	[ML ⁻³]	Modulus reaksi tanah-dasar
k_v	[ML ⁻³]	Modulus reaksi tanah-dasar vertikal
k_h	[ML ⁻³]	Modulus reaksi tanah-dasar horizontal
k_t	[ML ⁻³]	Modulus gesek tiang
k'	[ML ⁻³]	Modulus reaksi tanah-dasar ekivalen (pelat didukung tiang), $k' = k + \Delta k$
Δk	[ML ⁻³]	Pertambahan nilai k karena perkuatan tiang
L	[L]	Panjang pelat
P	[ML ⁻²]	Beban persatuan luas pada pelat
Q	[M]	Beban vertikal di pusat pelat
R_s	[ML ⁻²]	Tahanan gesek tiang termobilisasi per satuan luas

DAFTAR ISTILAH

1. ASTM
American Society for Testing and Materials.
2. AASHTO
American Association of State Highway and Transportation Officials.
3. Sistem Pelat Terpaku
Perkerasan beton bertulang (tebal antara 12-20 cm) yang didukung oleh tiang-tiang beton mini (panjang 150 – 200 cm dan diameter 15 – 20 cm), tiang-tiang dan pelat dihubungkan secara monolit untuk menciptakan suatu perkerasan yang kaku dan tahan terhadap deformasi tanah-dasar.
4. Modulus Reaksi Tanah-dasar
Interaksi linier antara pelat dan media tanah-dasar akibat adanya defleksi pada saat pelat beton dibebani.